

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi yang dibahas disini adalah "Animisme Dalam Upacara Keislaman Pada Masyarakat Wadeng" Sida-yu Kabupaten Gresik".

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan judul di atas yang meliputi :

Animisme : Berasal dari bahasa latin "Anima" yang berarti nyawa, roh, atau sukma. Animisme berarti serba roh, yakni kepercayaan yang menganggap segala benda misalnya kayu-kayu besar, batu dan sebagainya memiliki roh-roh , karena itu perlu diberi sesaji dan sebagainya agar tidak mengganggu kehidupan manusia, malah mendapat atau memberi pertolongan kepada mereka dalam hal-hal yang mereka kehendaki.¹

¹Drs. Abu Ahmadi, Perbandingan Agama II, PW. Abu Syamsiyah, Solo, 1975, hal. 70.

Dalam : yaitu jauh kebawah.²

Upacara Keislaman : Suatu tindakan yang dilakukan menurut adat kebiasaan atau keagamaan yang menandai kesucian atau kekhidmatan suatu peristiwa, yang didalamnya terdapat unsur jiwa Islam.³

Pada : kata perangkai yang dipakai untuk menunjukkan posisi diatas atau didalam.⁴

Masyarakat : Bentuk tertentu kelompok sosial keseluruhan masyarakat manusia, meliputi kehidupan bersama.⁵

²WJS. POerwadarminta, Kamus umum Bahasa Indonesia, Ph. Balai pustaka, Jakarta, 1984, hal. 2232

³Hasan Sadili, I Insklopedia Indonesia, Vol, VI Ikhtiar baru Van hoeve, Jakarta, 1984, hal, 3719.

⁴Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 633.

⁵Hasan Sadili, Op.Cit, Vol. IV, hal. 2166.

Wadeng : nama yang diberikan pada salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik , ± 45 Km disebelah barat dari Kabupaten Gresik.⁷

Adapun yang dimaksud dengan judul "Animisme Dalam Upacara Keislaman Pada Masyarakat Wadeng", adalah upacara-upacara keislaman yang masih diwarnai oleh unsur-unsur animisme yang terdapat pada masyarakat Desa Wadeng.

B. Alasan Memilih Judul

Masalah diatas dianggap, penting untuk di angkat sebagai judul skripsi karena adanya alasan-alasan sebagai berikut :

1. Karena adanya praktek upacara Keislaman di desa Wadeng yang masih diwarnai oleh unsur-unsur animisme.
2. Meskipun praktek upacara ini dalam kenyataannya telah dilakukan masyarakat Wadeng sebagai tradisi yang turun-temurun hingga kini, namun kebanyakan mereka tidak tahu persis maksud dan tujuan

⁷ Monografi Desa Wadeng, 1989.

annya.

3. Begitu kuatnya tradisi upacara Keislaman yang berbau animisme itu bagi masyarakat Wadeng, sehingga membuat mereka merasa tersisih bahkan merasa bersalah jika tidak ikut menyelenggarakan — nya.
4. Dalam perkembangannya dewasa ini, beberapa praktek upacara keislaman ada yang disederhanakan , lebih-lebih bagi kalangan santri.
Banyak diantara mereka yang menjadikan upacara Keislaman ini sebagai media komunikasi tasyakuran dan sebagainya.
5. Masyarakat Islam Wadeng masih banyak yang terlibat dalam paham animisme baik dalam kepercayaan, maupun tingkah lakunya, dan hal tersebut sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul Skripsi diatas, maka lingkup pembahasannya meliputi segala upacara Keislaman yang masih diwarnai oleh unsur-unsur animisme, termasuk upacara Kelahiran, Perkawinan, Kematian, dan Hari-hari besar Islam.

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan pada isi

skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana masyarakat Wadeng memahami arti dan tujuan upacara Keislaman yang berbau animistik itu.
2. Mengapa masyarakat Wadeng merasa perlu mengadakan upacara Keislaman dan tujuan apa yang diinginkannya.
3. Tentang upacara Keislaman, apa saja jenis-jenisnya dan bagaimana tata cara pelaksanaannya.
4. Sejahterana unsur animisme mewarnai upacara Keislaman pada masyarakat Wadeng.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang diharapkan dari hasil bahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan membahas upacara Keislaman pada masyarakat Wadeng diharapkan akan diketahui bagaimana upacara diadakan, dan apa maksud diadakannya upacara itu.
2. Untuk menggali dan mengungkapkan unsur-unsur animisme dalam upacara Keislaman pada masyarakat Wadeng, sehingga diketahui mana unsur-unsur animisme yang dia bisa ditolerir dan mana yang

menyimpang dari agama Islam.

3. Untuk memenuhi syarat menempuh gelar sarjana.

E. Metode Penulisan

1. Sumber Data.

Dalam rangka pengumpulan data dalam menyusun skripsi ini, digunakan sumber-sumber sebagai berikut :

- a. Sumber kepustakaan, yaitu buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.
- b. Sumber lapangan, yaitu tempat-tempat upacara dimana upacara tersebut diselenggarakan.
- c. Sumber lisan (wawancara) yaitu orang yang langsung maupun tidak langsung terlibat dengan pelaksanaan praktek upacara Keislaman tersebut.

2. Pengolahan Data.

Data yang sudah terkumpul secara komplitif lalu diolah untuk mendapatkan fakta, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Memilih dan mengelompokkan data, artinya memilih data yang relevan dengan permasalahan, dan mengelompokkan kedalam kelompok yang sesuai dengan permasalahan.

- b. Kritik data, yaitu kegiatan untuk menilai data yang sudah diperoleh, yang dapat dibagi :
 - 1. Kritik intern : pengujian terhadap segi kebenaran isi data.
 - 2. Kritik extern : pengujian terhadap segi fisik data seperti tentang keaslian.
 - c. Membanding data : maksudnya mencari fakta dengan jalan mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan data berbagai sumber, untuk suatu masalah.
 - d. Analisis : mencari kesimpulan dari saling keterkaitannya data.
3. Penyajian tulisan :
- a. Informatif diskriptif : yaitu menyajikan tulisan yang sesuai dengan kenyataan data, seperti kutipan, wawancara, deskripsi upacara dan sebagainya.
 - b. Informatif interpretatif : yaitu penyajian tulisan yang sudah melalui penafsiran terlebih dahulu berarti mencari kejelasan tentang keterkaitan antar fakta.

F. Sistematika Penulisan

Dari berbagai segi pengenalan diatas (Penegasan

judul dan seterusnya), maka dapat dibuat sistematika Penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan.

Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahaminya. Kemudian alasan memilih judul yaitu faktor apa yang mendorong pemilihan judul itu sebagai skripsi untuk mengetahui masalahnya, dibahas ruang lingkup pembahasan yang di ikuti dengan rumusan masalah. Sebagaimana dalam penulisan ini, maka dijelaskan tujuan yang diharapkan untuk dicapai. Kemudian metode penulisan yang meliputi sumber data, pengumpulan data dan penyajian tulisan.

Bab II. Dikemukakan tentang animisme dalam kepercayaan masyarakat, dalam bab ini dipaparkan tentang pengertian animisme dan faktor-faktornya, kemudian macam-macam gejala animisme, dan akhirnya diterangkan juga beberapa bentuk upacara animisme dalam masyarakat.

Bab III. Pembahasan tentang upacara Keislaman pada masyarakat desa Wadeng, dalam bab ini akan dibahas mengenai kondisi umum desa Wadeng.

Kemudian pengertian dan tujuan upacara kemudian akhirnya disajikan beberapa bentuk upacara keislaman pada masyarakat desa Wadeng

Bab IV. Unsur-unsur animisme pada upacara Keislaman masyarakat Wadeng.

Dalam bab ini akan dibahas sebuah analisis penulis tentang unsur-unsur animisme dalam berbagai upacara Keislaman di Wadeng.

Bab V. Kesimpulan, penutup dan lampiran-lampiran.